

Pergantian Pemimpin Mempengaruhi Harga Saham

Oleh:

Aprilia Rahmayani

Herlinda Maya Kumala Sari

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Dalam penelitian ini Indeks Harga Saham Gabungan dijadikan satu standar yang seringkali digunakan sebagai alat pengukur kinerja pasar modal. Indeks harga saham tersebut dapat dikategorikan sebagai ringkasan dari keseluruhan hasil kinerja pasar saham didalam suatu indeks dan indikator tertentu yang memaparkan pergerakan harga saham [1]. Dengan adanya keputusan presiden yang telah menjadi sorotan utama, termasuk pasar modal juga menjadi sorotan, pasca adanya keputusan tersebut terlihat Indeks Harga Saham Gabungan mengalami pelonjakan yang signifikan.



Gambar 1. IHS (2019-2024)
 Sumber : googlefinance.com



Gambar 2. Kenaikan IHS Pasca Penetapan Presiden

Sumber : cnbcindonesia.com

Pada [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) dijelaskan sesudah Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjuk secara resmi Presiden dengan Wakil Presiden selama masa jabatan 2024-2029 presiden Prabowo dan wakilnya yakni Gibran Rakabuming Raka, IHSG berhasil mencatat kenaikan diatas dari 1% dalam perdagangan sesi I Rabu (24/4/2024). Berdasarkan gambar 2 dapat terlihat bahwa pada tanggal 23/04/2024 IHSG masih berada di angka 7.110,813. Pasca penetapan Presiden dan Wakil Presiden pada tanggal 24/4/2024 dapat terlihat IHSG terdapat peningkatan secara cukup signifikan yaitu sejumlah 1,03% menuju pada 7.184,35. Walaupun berhasil meningkat 1%, namun IHSG masih tetap pada level psikologis 7.100.

Kenaikan IHSG menjadi faktor yang penting didalam pasar saham Indonesia. Saat IHSG naik, ini menunjukkan bahwa pasar saham secara keseluruhan sedang mengalami pertumbuhan atau optimisme. Kenaikan IHSG juga dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham LQ45, yang menjadi indeks saham 45 perusahaan terbesar dan paling likuid di Indonesia. Seiring dengan kenaikan IHSG, investor cenderung lebih percaya diri untuk melakukan investasi, termasuk berinvestasi dalam saham-saham indeks LQ45 [2]. Ini bisa meningkatkan permintaan saham LQ45, yang pada gilirannya harga saham mereka dapat meningkat. Kenaikan IHSG tidak hanya dipengaruhi oleh keputusan penetapan presiden, tetapi juga berbagai faktor seperti peningkatan performa perusahaan [3].

Research Gap

	+	-
ROE	Penelitian yang dilakukan oleh A Imelda dan D. Widiantoro membuktikan mengenai ROE mempengaruhi harga saham.	Penelitian yang dilaksanakan dari Y. Fitriani dan Narayanti membuktikan dimana ROE tidak terdapat pengaruh dengan harga saham.
Total Asset Turnover	Penelitian yang dilakukan S. Winata dan Rahmani membuktikan mengenai Total Asset Turnover terdapat pengaruh terhadap harga saham.	Penelitian yang dilaksanakan dari Fathorrozi dkk. Dan Prasdita dkk. Membuktikan bahwa Total Asset Turnover tidak terdapat pengaruh dengan harga saham.
EPS	Penelitian yang dilaksanakan oleh Astuti dkk. Dan Sapta dkk. membuktikan mengenai rasio pasar yang di proksikan dalam EPS terdapat pengaruh terhadap harga saham.	Penelitian yang dijalankan oleh Salim dkk. Dan Putri dkk. Membuktikan dimana rasio pasar yang di proksikan dalam EPS tidak mempengaruhi harga saham.

Tujuan

Sesuai temuan pada penelitian sebelumnya, masih ditemukan kesenjangan hasil temuan pada ROE, *Total Asset Turnover*, EPS terhadap harga saham. Dengan demikian, peneliti akan menjalani penelitian lanjutan untuk memberikan pembaharuan fakta mengenai perkembangan fenomena terbaru terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Atas dasar yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan berfokus pada ROE, *Total Asset Turnover*, EPS. **Tujuannya yaitu untuk memahami bagaimana efek dari ROE, *Total Asset Turnover*, EPS terhadap harga saham LQ45 pada tahun 2021-2023.**

Rumusan Masalah

1. Apakah ROE mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?
2. Apakah *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?
3. Apakah EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham LQ45 selama tahun 2021-2023?

Pertanyaan Penelitian & Kategori SDGs

Pertanyaan penelitian: Apakah ROE, *Total Asset Turnover*, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham LQ45 pada tahun 2021-2023?

Kategori SDGs: Sesuai ketentuan indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* ke-8 yaitu *Decent Work and Economic Growth*

Literature Review

Return On Equity

ROE didefinisikan menjadi perbandingan yang dipergunakan sebagai media dalam mengetahui laba bersih yang diperoleh dalam pengelolaan modal [15]. ROE juga digunakan untuk mengevaluasi keefektifan dalam manajerial perusahaan [5]. Dari sudut pandang perbankan, rasio ini merupakan indikator terbaik mengenai aliran keuntungan dan potensi pertumbuhan [16]. Tingginya ROE sebuah perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut telah beroperasi dan mengelola modalnya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi [17]. Untuk menghasilkan ROE yang maksimal, dalam kegiatan operasional perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya secara optimal [18]. ROE menunjukkan bagaimana pemanfaatan modal yang efektif, ROE yang semakin tinggi sehingga bagi perusahaan juga akan semakin baik [19]. Mencari ROE dapat digunakan melalui rumus : [20]

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih sehabis pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Literature Review

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover sebagai perbandingan yang dipergunakan sebagai alat dalam pengukuran perputaran total asset suatu perusahaan [19]. Tingginya Total Asset Turnover membuktikan mengenai penjualan suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total assetnya. Artinya, Total Asset Turnover pada sebuah perusahaan yang semakin tinggi, sehingga untuk tingkat penjualannya juga akan semakin tinggi dibandingkan terhadap total aset yang terdapat perusahaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa investor mempercayai perusahaan atas pengelolaan dananya karena memungkinkan perusahaan mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Akibatnya, lebih banyak orang yang akan membeli saham perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, terdapat peningkatan dari harga saham dan permintaan pasar [10]. Rasio ini mampu dikalkulasi dengan memanfaatkan rumus: [9]

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Literature Review

Earning Per Share

EPS adalah media yang dimanfaatkan dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan manajemen untuk menghasilkan profit kepada pemegang saham. Minat investor terhadap saham meningkat seiring dengan kenaikan EPS, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham [21]. Rendahnya EPS diartikan bahwa manajemen belum berhasil dalam memberi kepuasan untuk pemegang saham, sedangkan tingginya EPS, maka kemakmuran pemegang saham pasti meningkat [19]. Untuk mendapatkan EPS, laba bersih harus dibagi dengan peredaran saham [22]. Berkurangnya EPS umumnya berdampak terhadap berkurangnya harga saham dikarenakan penurunan laba maupun nilai perusahaan, sementara peningkatan EPS biasanya berakibat pada peningkatan laba dan nilai perusahaan [11]. Investor seringkali menganggap peningkatan laba per saham sebagai indikator positif kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu meningkatkan EPS secara konsisten cenderung mendapat kepercayaan dari pasar modal. Terdapat rumus yang dimanfaatkan dalam perhitungan EPS seperti dibawah ini : [13] [23]

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Literature Review

Harga Saham

Harga saham yaitu harga yang ditetapkan dari penawaran serta permintaan pada pasar modal. Ketika permintaan dan penawaran yang semakin tinggi sehingga untuk harga sahamnya juga akan melonjak [4]. Harga saham merupakan cermin dari kesuksesan manajemen dalam mengelola operasi perusahaan. Investor mencari saham perusahaan yang berhasil menjaga sahamnya [24]. Rumus berikut digunakan untuk menghitung harga saham suatu perusahaan : [4]

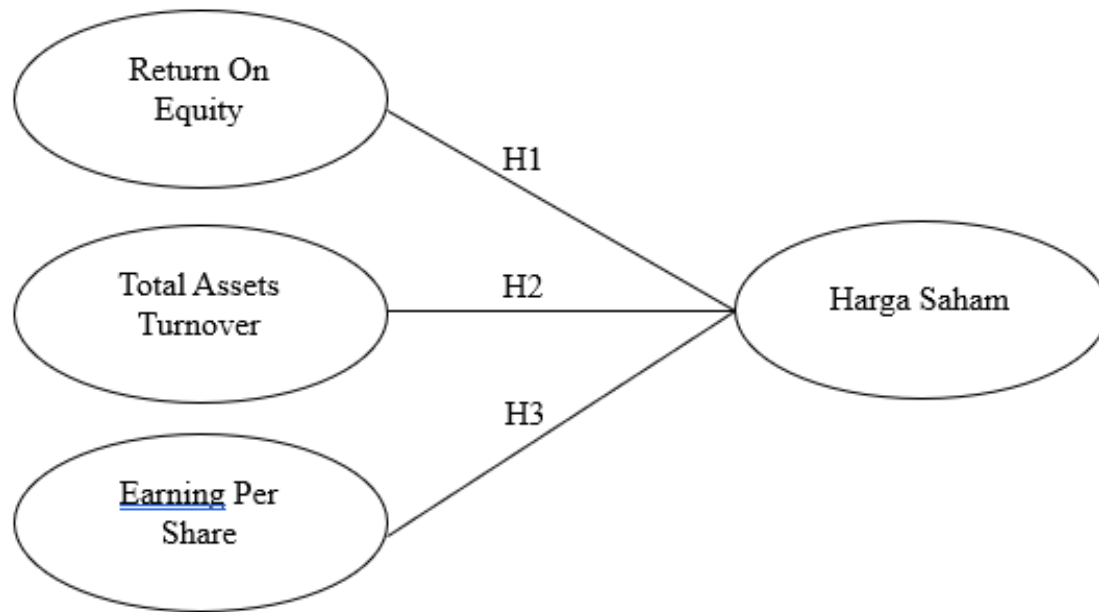
Harga Saham = harga penutupan (closing price)

Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dalam bentuk angka, oleh karena itu kuantitatif sangat cocok digunakan. Populasi dalam penelitian ini merupakan saham LQ45 yang diperoleh dari BEI pada tahun 2021-2023. Galeri investasi BEI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi tempat yang digunakan untuk mencari sumber data. Teknik dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dikarenakan teknik non random sampling digunakan untuk menetapkan kriteria pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian [25]. Sehingga sebanyak 41 perusahaan terpilih sudah sejalan terhadap kriteria yang sudah ditentukan. Variabel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini tersusun atas variabel independen yang kemudian menjadi variabel dan mampu untuk mempengaruhi variabel lainnya [26]. Kemudian variabel dependen yang didefinisikan menjadi variabel yang dipengaruhi dari variabel lainnya [27], yakni Harga Saham. Studi ini akan memanfaatkan teknik analisis model regresi data panel karena terdiri dari periode tahun. Dalam penelitian ini, program E-views digunakan untuk membantu pengolahan data.

Kerangka Konseptual & Hipotesis

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Dari adanya kerangka konseptual yang sudah dirancang mampu ditetapkan hipotesis seperti dibawah ini:

H1: Return On Equity terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham [28] ; [29]

H2: Total Asset Turnover terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham [30] ; [31]

H3: Earning Per Share terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham [32] ; [33]

Hasil Penelitian

Berdasarkan statistik secara deskriptif maka, memiliki fokus kepada penjelasan data populasi yang berhasil dilakukan survei [21]. Dengan penggunaan deskriptif maka penggambaran rata-rata,modus,median,dan lain sebagainya telah digambarkan secara akurat dan memiliki keputusan dalam pemecahan masalahnya juga akurat [2]

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	18.54780	0.689837	707.2491	5644.228
Median	13.48000	0.510000	220.8200	3750.000
Maximum	141.9900	3.200000	16559.95	39025.00
Minimum	-7.130000	0.060000	-16.23000	216.0000
Std. Dev.	22.12221	0.641227	1836.100	6681.329
Skewness	3.901401	1.753731	6.131985	2.455774
Kurtosis	20.72021	6.790192	48.39977	9.765897
Jarque-Bera	1921.309	136.6727	11334.16	358.2409
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	2281.380	84.85000	86991.64	694240.0
Sum Sq. Dev.	59705.87	50.16300	4.11E+08	5.45E+09
Observations	123	123	123	123

Terdapat sebanyak 123 data pada tabel diatas yang diperoleh pada laporan keuangan perusahaan LQ45 pada tahun 2021-2023. Variabel ROE (X1) mencapai nilai maksimum sebesar 141.9900 dan minimum sejumlah -7.130000 dengan nilai rata-rata sejumlah 18.54780 juga untuk standar deviasi 22.12221. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih kecil daripada nilai standard deviasinya yakni ($18.54780 < 22.12221$) maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bervariasi. Variabel Total Asset Turnover (X2) mencapai nilai maksimum sejumlah 3.200000 serta nilai minimumnya sejumlah 0.060000 dalam nilai ratanya 0.689837 dan nilai deviasinya berjumlah 0.641227. Dengan adanya nilai ratanya secara lebih banyak d nilai standar deviasi ($0.689837 > 0.641227$) sehingga mampu dikatakan mengenai penyebaran data tidak bervariasi. Variabel EPS (X3) mencapai nilai maksimum sejumlah 16559.95 serta untuk minimum sejumlah -16.23000 dalam nilai rata-rata sejumlah 707.2491 dengan standar deviasi 1836.100. Dengan adanya nilai ratanya secara lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi ($707.2491 < 1836.100$) maka dapat dikatakan bahwa penyebaran data bervariasi. Dari adanya observasi setiap tahun yang dilakukan selama tahun 2021-2023, membuktikan nilai maksimum harga saham sejumlah 39025.00 dan nilai minimum sejumlah 216.0000 dalam nilai rata-rata 5644.228 dalam standar deviasi 6681.329. Dalam hal ini penyebaran data dapat dikatakan bervariasi dikarenakan nilai mean lebih rendah daripada standar deviasi ($564.228 < 6681.329$).

Uji Chow

Dengan menggunakan uji Chow ini, kita dapat menentukan diantara Fixed Effect Model dengan Common Effect Model. Dimana FEM dapat dikatakan terbaik jika nilai probabilitas tidak diatas dari 0,05. Sebaliknya, CEM mampu disebut terbaik jika diatas dari 0,05 untuk nilai probabilitas [21].

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	5.648516	(40,79)	0.0000	
Cross-section Chi-square	166.132328	40	0.0000	

Probabilitas cross-section chi square menunjukkan angka $0.0000 < 0.05$ yang berarti mengenai pemilihan model FEM adalah suatu hal yang tepat.

Uji Hausman

Uji ini dimanfaatkan agar dapat menentukan diantara *Random Effect Model* (REM) dengan FEM model mana yang cocok untuk dimanfaatkan [34].

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary			
	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.926325	3	0.0019

Hasil uji dalam tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section chi square sejumlah $0.0019 < 0.05$, sehingga model yang terpilih merupakan model FEM.

Model Terpilih

Dari kedua hasil uji diatas mampu ditunjukkan mengenai model secara paling cocok untuk penelitian ini yaitu Model FEM.

Tabel 4. Hasil Analisis Pemilihan Model

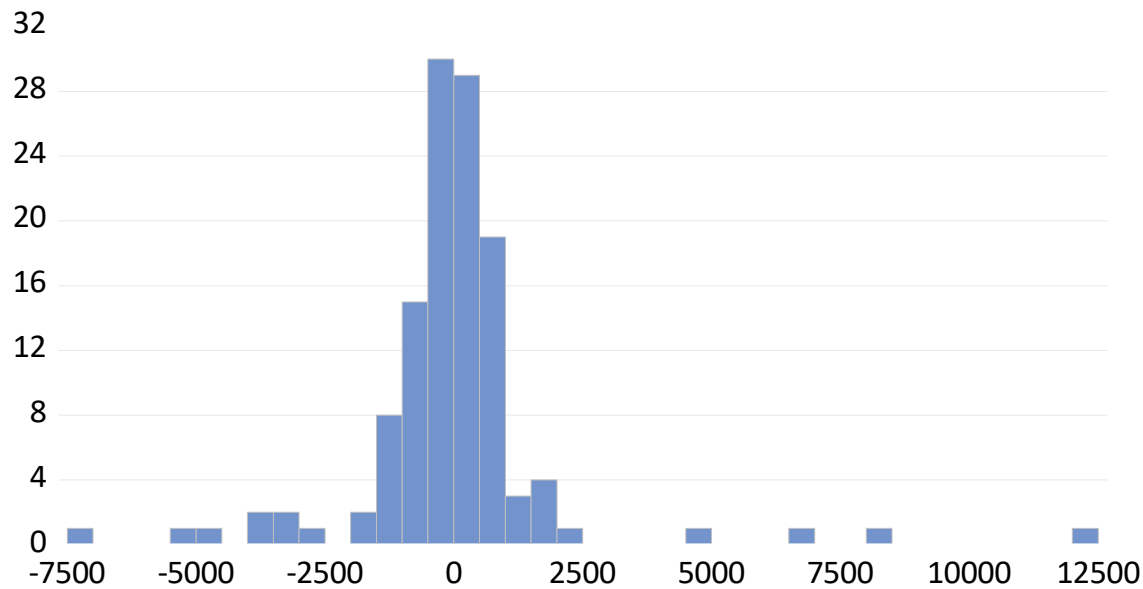
Pengujian Model	Hasil Pengujian Model	Keputusan Model
Uji Chow	$0.0000 < 0.05$	FEM
Uji Hausman	$0.0019 < 0.05$	FEM

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini terdapat tujuan menentukan apakah terdapat distribusi pada model regresi, variabel dependen, dan juga independen [25]. Penelitian dikatakan memiliki distribusi yang normal adalah ketika nilai probabilitasnya diatas dari 0,05 juga sebaliknya jika data dianggap tidak berdistribusi normal, maka data tersebut memiliki nilai probabilitas dibawah dari 0,05 [21].

Tabel 5. Hasil Uji normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2021 2023
Observations	123
Mean	0.000000
Median	-17.72658
Maximum	12398.07
Minimum	-7176.386
Std. Dev.	2052.115
Skewness	2.058887
Kurtosis	16.82398
Jarque-Bera	1066.299
Probability	0.000000 ²

Untuk penelitian ini uji asumsi normalitas klasik telah terpenuhi. Dimana hasil uji menunjukkan angka probabilitas jarque-bera sebesar 1066.299 atau lebih besar dari 0.05. Ini berarti uji normalitas membuktikan mengenai data dengan distribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini terdapat tujuan yaitu untuk memperlihatkan apakah model regresi menunjukkan korelasi tinggi maupun sempurna antar variabel bebas. Apabila hasilnya menunjukkan bahwa terdapatnya korelasi tinggi antar sembilan variabel bebas, maka penelitian tersebut menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.471608	0.195938
X2	0.471608	1.000000	0.186410
X3	0.195938	0.186410	1.000000

Uji multikolinearitas di atas membuktikan bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 sejumlah $0.471608 < 0.85$, X1 dan X3 sejumlah $0.195938 < 0.85$, serta untuk X2 dan X3 sejumlah $0.186410 < 0.85$. sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak ada multikolinearitas maupun dikatakan uji multikolinearitas telah berhasil.

Uji Heteroskedastisitas

Hasilnya memiliki data dalam penelitian yang tidak menunjukkan heteroskedastisitasnya secara penuh dalam uji asumsi klasiknya. Ini dibuktikan dengan adanya nilai probabilitas variabel X1, X2 dan X3 menunjukkan angka diatas 0.05. Dimana X1 sejumlah 0.3684, X2 sebesar 0.2603, untuk X3 sejumlah 0.3063.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:21				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2036.251	611.7970	3.328311	0.0013
X1	-13.08868	14.46875	-0.904617	0.3684
X2	-1185.521	1045.682	-1.133730	0.2603
X3	0.115542	0.112223	1.029580	0.3063

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:25				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7393.933	1780.093	4.153678	0.0001
X1	-41.06464	42.09847	-0.975442	0.3323
X2	-3415.636	3042.531	-1.122630	0.2650
X3	1.934519	0.326525	5.924563	0.0000

Persamaan berikut diperoleh berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda:

$$Y = 7393.93267231 - 41.0646355124*X1 - 3415.63556059*X2 + 1.93451918813*X3$$

1. Nilai konstanta persamaan tersebut merupakan sejumlah 7393.933, dengan makna apabila X1, X2, X3 pada kondisi tetap sehingga Y dalam penelitian memiliki nilai 7393.933
2. Dalam asumsi X2 serta X3 tetap, nilai koefisien regresi X1 merupakan sejumlah -41.06464, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak penurunan Y sejumlah -41.06464.
3. Dalam asumsi X1 serta X3 tetap, nilai koefisien regresi X2 merupakan sejumlah -3415.636, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak penurunan Y sejumlah -3415.636.
4. Dalam asumsi X1 serta X2 tetap, nilai koefisien regresi X3 merupakan sejumlah 1.934519, sehingga setiap peningkatan X1 sejumlah 1% mampu berdampak bertambahnya Y sejumlah 1.934519.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini memperlihatkan seberapa tepat model ketika mendeskripsikan variasi variabel terikat [25].

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2043.756	R-squared	0.905664
Mean dependent var	5644.228	Adjusted R-squared	0.854317
S.D. dependent var	6681.329	S.E. of regression	2550.163
Akaike info criterion	18.79841	Sum squared resid	5.14E+08
Schwarz criterion	19.80440	Log likelihood	-1112.102
Hannan-Quinn criter.	19.20704	F-statistic	17.63796
Durbin-Watson stat	2.163708	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 terdapat pengaruh sebesar 85.4317% terhadap variabel Y, untuk nilai Adjusted R-Square sejumlah 0,854317 maupun 85,4317%. Sejumlah 14,5683% dipengaruhi dari variabel tambahan yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara parsial.

Tabel 10. Hasil Uji Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/24 Time: 02:25				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 123				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7393.933	1780.093	4.153678	0.0001
X1	-41.06464	42.09847	-0.975442	0.3323
X2	-3415.636	3042.531	-1.122630	0.2650
X3	1.934519	0.326525	5.924563	0.0000

Perbandingan diantara T statistik < T tabel mampu dianggap tidak terdapat pengaruh, dan sebaliknya dapat dianggap berpengaruh. Nilai probabilitas (0,05) dapat digunakan untuk menentukan signifikansinya. Nilai probabilitas di bawah 0,05 disebut signifikan, akan tetapi nilai probabilitas yang diperoleh di atas hanya 0,05 sehingga tidak signifikan. Kemudian Nilai T tabel yakni 1,8801 diperoleh dari $DF = n - K = 119$.

Dapat disimpulkan:

1. Dalam variabel ROE (XI), nilai T berjumlahkan $-0.975442 < t$ tabel 1,9801 dan didalam prob berjumlah $0.3323 > 0,05$, hal ini disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga saham (Y)
2. Kemudian Variabel TAT (XII), dalam nilai t yang berjumlahkan $-1.122630 < t$ tabel 1,9801 didalam prob $0.2650 > 0,05$, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh sehingga tidak signifikan terhadap harga saham (Y)
3. Kemudian untuk variabel EPS (XIII) Nilai T $5.924563 > t$ tabel sejumlah 1.9801 serta $0.0000 < 0,05$ maka, terdapat pengaruh positif dan signifikan kepada harga saham (Y)

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis F terdapat pengaruh variabel bebas dan terikat sesuai dalam apa yang dijelaskan oleh regresi linier berganda. Hal ini menandakan nilai probabilitas F lebih sedikit dibandingkan kesalahan alpha 0.05 (< 0.05) maupun sebaliknya, variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan daripada kesalahan alpha 0.05 (> 0.05).

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2043.756	R-squared	0.905664
Mean dependent var	5644.228	Adjusted R-squared	0.854317
S.D. dependent var	6681.329	S.E. of regression	2550.163
Akaike info criterion	18.79841	Sum squared resid	5.14E+08
Schwarz criterion	19.80440	Log likelihood	-1112.102
Hannan-Quinn criter.	19.20704	F-statistic	17.63796
Durbin-Watson stat	2.163708	Prob(F-statistic)	0.000000

Dapat disimpulkan f-statistik memiliki probabilitas $2.680811088 > 0.05$. sehingga tidak berpengaruh kepada variabel Harga Saham LQ45.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil uji coba hipotesis pada ROE tidak sedikitpun berpengaruh kepada harga saham. Akan tetapi analisis regresi, t hitung dimanfaatkan dalam menguji apakah koefisien regresi untuk sebuah variabel independen berbeda dengan signifikan dari nol. Dalam hal ini, nilai t hitung pada ROE sejumlah -0.975442 , yang lebih sedikit daripada t tabel sejumlah 1.9801 . Nilai probabilitas (p -value) sejumlah 0.3323 lebih banyak daripada tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini membuktikan mengenai uji coba nya tidak berpengaruh kepada saham. Hasil penelitian ini dapat didukung terhadap penelitian yang dijalankan dari Y. Fitriyani dan Narayanti dkk. dimana ROE tidak memiliki sedikitpun pengaruh kepada harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Dilihat dari statistik penelitian ini maka memiliki kesimpulan bahwa saham LQ45 membuktikan hasil pada variabel TAT yang dimana tidak berpengaruh sedikitpun kepada harga saham. TAT dalam penelitian ini memiliki nilai -1.122630 akan tetapi nilai t terhitung lebih sedikit daripada nilai tabel t yang berjumlah $1,9801$, untuk p -value sejumlah 0.2650 yang lebih tinggi daripada $0,05$ sebagai bukti bahwa tidak berpengaruh sedikitpun terhadap saham. Hasil penelitian ini dapat dikuatkan terhadap penelitian yang dijalankan dari Fathorrosi dkk. dan Prasdita dkk. dimana rasio aktivitas yang di ukur variabelnya dalam TAT tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji coba penelitian pada saham LQ45, memiliki pembuktian bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan kepada harga saham. Nilai EPS pada penelitian ini adalah $5.924563 > t \text{ tabel } 1,9801$, Nilai prob $0.0000 < 0,05$. nah disinilah letak pembuktian bahwa nilai EPS mempunyai pengaruh positif dan relevan terhadap uji coba harga saham. EPS ini biasanya menjadi pertimbangan bagi para perusahaan yang akan berinvestasi. Hasil penelitian ini dapat dikuatkan terhadap penelitian yang dijalankan Astuti dkk. dan Sapta dkk. membuktikan mengenai EPS adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

EPS, sebagai bagian dengan sangat diperhatikan dari investor ketika menilai harga saham suatu perusahaan. Sementara itu, ROE dengan TAT tidak membuktikan pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam konteks analisis ini. Ini membuktikan adanya variabel lain yang mungkin terdapat pengaruh secara lebih besar pada harga saham, atau mengenai variabel-variabel ini memerlukan konteks tambahan untuk memberikan dampak yang berarti. Bagi para pengambil keputusan dan investor, hasil ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan EPS dalam evaluasi investasi mereka. Meskipun demikian, penting agar diingat mengenai pasar saham disebabkan dari berbagai faktor, dan analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika pasar secara menyeluruh.

KETERBATASAN PENELITIAN & SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan waktu 3 tahun dari tahun 2021-2023. Tidak hanya itu, penelitian ini hanya memanfaatkan tiga variabel bebas yang berkaitan dengan harga saham yaitu ROE, Total Asset Turnover, dan EPS.

Ketika penelitian berikutnya, disarankan untuk memanfaatkan variabel yang lainya yang tidak mencakup pada penelitian ini, seperti faktor makroekonomi, risiko pasar, dan faktor industri tertentu. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian berikutnya mampu mencakup populasi secara lebih besar, juga mampu memanfaatkan periode waktu secara lebih lama maka diharapkan mampu memberikan gambaran dengan akurat juga menyeluruh tentang hasil penelitian.

